

[Home](#) [Bisnis](#) [News](#)

# Anggota Komisi IV DPR RI Daniel Johan nilai UU Karbon Diperlukan, Ini Alasannya

Tayang: Kamis, 20 November 2025 13:28 WIB

Penulis: [Ferdinand Waskita](#)  
Editor: [Seno Tri Sulistiyono](#)



UU KARBON- Anggota DPR RI Daniel Johan saat berbicara dalam acara Jakarta Carbon Future Forum 2025, Rabu (19/11/2025).



## Ringkasan Berita:

- UU Karbon dibutuhkan agar tidak ada saling tumpang tindih peraturan tetapi saling mendukung.
- Daniel menilai UU Karbon serta Badan Karbon Nasional membuat Indonesia menjadi salah satu produsen karbon yang kuat di mata dunia.

**TRIBUNNEWS.COM** - Anggota [Komisi IV DPR RI Daniel Johan](#) menilai diperlukannya undang-undang yang mengatur tata kelola karbon ditengah dinamika pasar karbon yang semakin kompleks.

Daniel melihat kompleksitas yang terus berkembang membuat Indonesia memerlukan payung hukum yang mampu menyatukan seluruh aturan teknis ke dalam satu logika nasional dan memberi kepastian lintas pemerintahan.

"Bukan untuk menambah beban regulasi. Tetapi untuk menyediakan fondasi hukum yang cukup kuat untuk menopang arsitektur karbon Indonesia di masa depan," kata Daniel saat berbicara dalam acara Jakarta Carbon Future Forum 2025, Rabu (19/11/2025).

**Baca juga:** [Kilang Pertamina Internasional Pacu Efisiensi dan Inovasi Energi Rendah Karbon](#)

Politikus PKB pun mendorong Undang-Undang Karbon yang akan menjadi payung hukum untuk seluruh peraturan yang ada.

UU Karbon dibutuhkan agar tidak ada saling tumpang tindih peraturan tetapi saling mendukung.

Daniel mengungkapkan Indonesia telah melahirkan sejumlah regulasi mengenai karbon. Aturan itu antara lain Perpres 98 tahun 2021, Permen LHK 21 tahun 2022, Permen ESDM 16 tahun 2023, Permenkeu 21 tahun 2024 dan Perpres 110 tahun 2025.

"Aturan kita banyak, tetapi sistem kita belum utuh. Dan pada titik ini, satu hal menjadi sangat penting," imbuh Daniel.

Daniel mengingatkan tata kelola karbon bukan hanya soal aturan tetapi juga kepercayaan antara regulator dan pelaku usaha, pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat dengan negara.

"Tanpa kepercayaan, regulasi menjadi keraguan. Dengan kepercayaan, regulasi berubah menjadi kepastian," ujar Daniel.

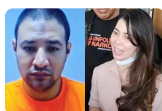
Oleh karena itu, Daniel menilai adanya UU Karbon serta pembentukan Badan Karbon Nasional membuat Indonesia menjadi salah satu produsen karbon yang kuat di mata dunia.

"Tugas kita adalah membangun sistem di mana inklusi justru memperkuat integritas," katanya.

Selain itu, Daniel mengingatkan bahwa Indonesia memiliki hutan tropis terbesar. Kemudian, gambut, mangrove dan potensi karbon alam terbesar.

Namun, kata Daniel, dunia juga bergerak cepat.

"Jika kita menutup diri, kita kehilangan peluang. Jika kita membuka diri tanpa tata kelola, kita kehilangan kendali," katanya.



#### SELEB

[Kamelia Tolak Ajakan Ammar Zoni untuk Nikah di Lapas Nusakambangan](#)



#### NASIONAL

[Prabowo akan Buka Munas XI MUI Siang Ini, Berikut Sistem Pemilihan Ketum MUI, Siapa Calon Terkuat?](#)



#### NEWS

[Jantung Dosen Dwi Pecah karena Kelelahan, Keberadaan AKBP Basuki di Hotel Terungkap, Tinggal Bareng?](#)

Halaman 1/2

1

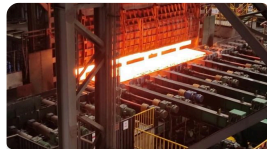
2

Tags [Daniel Johan](#) [karbon](#) [Komisi IV DPR](#) [PKB](#)

**Rekomendasi untuk Anda**



Jaga Ketahanan Energi Nasional, Yulisman Dorong Pemerintah Perkuat dan Percepat...



FENI Kritik Tata Kelola Nikel, Cadangan Besar tapi Masih Impor



Indonesia Dapat 'Fossil of the Day' di COP30 Brasil, CAN Kritik Kehadiran Pelobi Fossil



A  
B  
M  
P

Baca Juga

Pernyataan Cucun Dibalas Menohok oleh Tan Shot Yen: Ahli Gizi Kepakarannya Bukan Cuma Ngitung Kalori



Sosok Wakil Ketua DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal



RI dan ICVCM Bentuk Pasar Karbon Berintegritas Tinggi



Kinerja Mentan Amran Raih Apresiasi dari Komisi IV DPR RI Berkat Capaian Besar di Sektor Pangan



Bicara di Forum NGO COP 30, Wakil Ketua MPR Dukung Prabowo Pimpin Aksi Iklim Dunia



Tribun-video.com

Video Pilihan



Detik-detik Ratusan Pendaki yang Terjebak di Ranu Kumbolo Dievakuasi Pasca-Erupsi Gunung Semeru

KONTEN PROMOSI



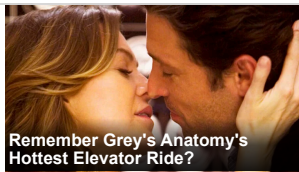
The Monster Snake That Makes Anacondas Look Tiny!



Kate Thought No One Noticed, But It Was Caught On Tape



Anaconda & Titanoboa? There's A Bigger Snake Out There



## BizzInsight



**Gorontalo Jadi Model Industri Biomassa Bebas Deforestasi, Didukung 10 Juta Hektare Lahan Potensial**

**Produksi Wood Pellet Gorontalo Naik Tiga Kali Lipat, Pemerintah Pastikan Bukan Hasil...**



**Main Game Online Bisa Raih iPhone 17 Pro dan Emas, Yuk Ikutan Main di Sini!**



Ikuti kami di



© 2025 TribunNews.com, a subsidiary of **KG Media**. All Right Reserved

[About Us](#) • [Help](#) • [Privacy Policy](#) • [Terms of Use](#) • [Contact Us](#) • [Pedoman Media Siber](#) • [Redaksi](#) • [Info iklan](#)